

Peran Sustainability Accounting dalam Meningkatkan Transparansi dan Kinerja Keberlanjutan Perusahaan

**Veronica Tania Manirili¹, Giska Audia Fatima Ina², Janete Firdaus Adele Djawa³,
Yohanes Pemandi Lian⁴**

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Indonesia
audiagiska800@gmail.com², janetedjawa@gmail.com³
E-mail Korespondensi : Veronica.tania.manirili.011705@gmail.com

Submitted: 12th Nov 2025 | **Edited:** 04th Dec 2025 | **Issued:** 01st January 2026

Cited on: Manirili, V. T., Ina, G. A. F., Djawa, J. F. A., & Lian, Y. P. (2026). Peran Sustainability Accounting dalam Meningkatkan Transparansi dan Kinerja Keberlanjutan Perusahaan. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 9(1), 28-34.

ABSTRACT

Growing pressure from stakeholders and global sustainability challenges has increased the demand for transparent and reliable non-financial disclosures. Although sustainability accounting frameworks such as GRI and ISSB have expanded rapidly, many companies still face inconsistencies in the quality and use of sustainability information. This study aims to explain how sustainability accounting can enhance corporate transparency and sustainability performance, while addressing the gap in previous literature that often discusses these components separately. Using a qualitative library research method, this study analyzes books, journal articles, and official sustainability reporting standards published within the last decade. Content analysis was applied to identify recurring themes related to the role, relevance, and impact of sustainability accounting in organizational practices. The findings show that sustainability accounting strengthens transparency by providing structured and comparable ESG disclosures, enabling stakeholders to assess environmental and social impacts more accurately. The study also finds that sustainability accounting contributes to improved sustainability performance by helping companies evaluate resource efficiency, emissions control, employee welfare, and governance quality. These insights demonstrate that sustainability accounting functions not only as a reporting tool but also as a strategic managerial instrument that supports long-term value creation. The study highlights the urgent need for companies to adopt consistent sustainability reporting frameworks to ensure accountability and maintain legitimacy in an increasingly sustainability-oriented business environment.

Keywords: Sustainability Accounting, Transparency, ESG, Sustainability Performance, Reporting Standards

PENDAHULUAN

Perhatian terhadap isu keberlanjutan semakin menguat dalam dua dekade terakhir seiring meningkatnya tekanan publik, regulator, dan investor terhadap perusahaan untuk menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Krisis iklim, degradasi lingkungan, dan meningkatnya sensitivitas sosial menyebabkan perusahaan tidak lagi dinilai hanya berdasarkan kinerja finansial, tetapi juga melalui kontribusi dan dampaknya terhadap lingkungan serta masyarakat. Perubahan paradigma ini menuntut perusahaan untuk menyediakan informasi non-keuangan yang lebih komprehensif, terstandar, dan dapat dipercaya sebagai dasar penilaian keberlanjutan.

Sustainability accounting hadir sebagai pendekatan yang memperluas cakupan pelaporan tradisional dengan memasukkan dimensi lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Dalam beberapa tahun terakhir, praktik ini semakin menonjol seiring hadirnya standar pelaporan keberlanjutan seperti Global Reporting Initiative (GRI) dan IFRS Sustainability Disclosure Standards dari ISSB yang mendorong perusahaan untuk mengungkapkan informasi ESG secara lebih sistematis. Namun, penelitian terkini menunjukkan bahwa kualitas dan konsistensi pengungkapan keberlanjutan masih bervariasi antarperusahaan, sehingga menimbulkan kesenjangan informasi yang dapat mengurangi transparansi dan kepercayaan pemangku kepentingan (Eccles & Krzus, 2022; KPMG, 2022).

Selain perbedaan kualitas pelaporan, sejumlah studi juga menemukan bahwa integrasi sustainability accounting ke dalam proses pengambilan keputusan internal masih belum optimal. Sebagian perusahaan memandang pelaporan keberlanjutan sekadar kewajiban kepatuhan, bukan sebagai alat strategis untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan (Siew, 2020; Amran et al., 2021). Kondisi ini memperlihatkan adanya kesenjangan penelitian, yaitu kurangnya kajian yang secara eksplisit menghubungkan peran sustainability accounting terhadap peningkatan transparansi sekaligus kinerja keberlanjutan dalam konteks penerapan kerangka standar modern seperti GRI 2021 dan ISSB 2023.

Di tengah meningkatnya kompleksitas tuntutan informasi, perusahaan perlu memastikan bahwa pelaporan keberlanjutan tidak hanya bersifat simbolis, tetapi benar-benar mencerminkan kinerja ESG yang terukur dan dapat dipertanggungjawabkan. Sustainability accounting menjadi instrumen penting untuk memenuhi kebutuhan tersebut melalui penyediaan data non-keuangan yang relevan, komparatif, dan terintegrasi dengan strategi bisnis jangka panjang. Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting untuk menjelaskan bagaimana sustainability accounting berperan dalam meningkatkan transparansi dan kinerja keberlanjutan perusahaan berdasarkan temuan literatur terbaru.

Penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman konseptual, tetapi juga menyoroti urgensi penerapan sustainability accounting yang konsisten guna memperkuat akuntabilitas perusahaan serta menjaga legitimasi di tengah tuntutan global terhadap praktik bisnis berkelanjutan.

LANDASAN TEORI

Akuntansi Keberlanjutan (Sustainability Accounting)

Akuntansi keberlanjutan berkembang sebagai respons terhadap meningkatnya kebutuhan informasi non-keuangan yang relevan bagi pengambilan keputusan. Pendekatan ini tidak hanya mencatat dampak ekonomi perusahaan, tetapi juga menilai kontribusi dan risiko lingkungan serta sosial yang timbul dari aktivitas bisnis. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa sustainability accounting memainkan peran penting dalam meningkatkan kemampuan perusahaan untuk memantau kinerja ESG secara terukur dan mengintegrasikannya ke dalam kebijakan operasional maupun strategi korporasi (Bini et al., 2020; Raimo et al., 2021). Integrasi dimensi keberlanjutan ke dalam sistem pelaporan juga mendukung proses evaluasi risiko dan peluang jangka panjang, terutama dalam konteks perubahan iklim dan tuntutan regulasi global.

Teori Pemangku Kepentingan (Stakeholder Theory)

Stakeholder theory menekankan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab kepada berbagai pihak yang terpengaruh oleh aktivitasnya. Dalam konteks sustainability

accounting, teori ini menjelaskan bahwa penyediaan informasi ESG yang transparan meningkatkan hubungan perusahaan dengan pemangku kepentingan dan memperkuat legitimasi sosialnya. Studi terbaru menegaskan bahwa ekspektasi stakeholder terhadap pengungkapan keberlanjutan semakin tinggi, terutama terkait relevansi, keandalan, dan konsistensi laporan ESG (Christensen et al., 2021). Dengan demikian, sustainability accounting berfungsi sebagai mekanisme komunikasi yang memberikan nilai tambah bagi perusahaan dalam mempertahankan kepercayaan publik.

Teori Legitimasi (Legitimacy Theory)

Teori legitimasi menyatakan bahwa perusahaan berupaya menyesuaikan tindakan dan pelaporannya dengan norma dan harapan masyarakat. Peningkatan transparansi melalui sustainability accounting dapat membantu perusahaan mempertahankan legitimasi, terutama ketika aktivitas bisnisnya berpotensi menimbulkan dampak sosial atau lingkungan (Michelon et al., 2020). Pengungkapan keberlanjutan yang sistematis dapat meminimalkan risiko reputasi dan meningkatkan persepsi publik terhadap tanggung jawab perusahaan.

Teori Agensi dan Transparansi

Dalam perspektif agensi, pelaporan keberlanjutan membantu mengurangi asimetri informasi antara manajer dan pemilik modal. Informasi ESG yang terstandar memungkinkan investor menilai risiko non-finansial dengan lebih akurat. Berbagai penelitian mutakhir mengonfirmasi bahwa kualitas pelaporan keberlanjutan berpengaruh terhadap persepsi investor dan dapat menurunkan biaya modal (Matsumura et al., 2020; Liang & Renneboog, 2020). Dengan demikian, sustainability accounting memiliki nilai strategis sebagai alat akuntabilitas sekaligus penguatan tata kelola.

Resource-Based View (RBV) dan Kinerja Keberlanjutan

RBV memandang kapabilitas internal sebagai sumber keunggulan kompetitif yang sulit ditiru. Dalam kerangka keberlanjutan, kompetensi perusahaan dalam mengelola isu lingkungan, inovasi hijau, dan pengelolaan sumber daya manusia menjadi aset strategis yang berkelanjutan. Sustainability accounting membantu perusahaan menilai efektivitas sumber daya tersebut dan memetakan potensi peningkatan kinerja (Albitar et al., 2020). Perusahaan yang mampu memanfaatkan sumber daya berkelanjutan secara optimal cenderung memiliki kinerja ESG yang lebih baik dan lebih adaptif terhadap tuntutan pasar.

Peran Standar Pelaporan Keberlanjutan (GRI dan ISSB)

Dalam beberapa tahun terakhir, harmonisasi standar pelaporan keberlanjutan menjadi fokus global. GRI menyediakan pendekatan komprehensif untuk mengukur dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan, sedangkan ISSB melalui IFRS S1 dan S2 menekankan pengungkapan keberlanjutan yang “decision-useful” bagi investor. Penelitian menunjukkan bahwa standar pelaporan yang kuat meningkatkan keterbandingan data, konsistensi informasi, dan kredibilitas laporan ESG (Kölbel et al., 2022; Velte, 2021). Standar ini juga membantu perusahaan merumuskan target keberlanjutan dan mengimplementasikan mekanisme pemantauan kinerja secara lebih terarah.

Integrasi Teori dan Praktik

Kombinasi stakeholder theory, legitimacy theory, agensi, dan RBV memberikan landasan kuat bagi praktik sustainability accounting. Teori-teori tersebut menjelaskan motivasi pelaporan keberlanjutan, mekanisme pengurangan risiko, dan potensi penciptaan nilai. Sustainability accounting tidak hanya menjadi sarana pelaporan, tetapi juga alat manajerial yang membantu perusahaan mengidentifikasi, mengukur, dan

meningkatkan kinerja keberlanjutan secara berkesinambungan (Calabrese et al., 2021). Dengan dukungan standar pelaporan internasional dan komitmen perusahaan, sustainability accounting berpotensi mendorong praktik bisnis yang lebih transparan, bertanggung jawab, dan kompetitif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research) untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai peran sustainability accounting terhadap transparansi dan kinerja keberlanjutan perusahaan. Metode ini dipilih karena sesuai untuk menganalisis konsep, teori, serta temuan empiris yang telah dikembangkan dalam berbagai literatur terkait akuntansi keberlanjutan. Proses pengumpulan data dilakukan melalui telaah sistematis terhadap buku, artikel jurnal internasional, standar pelaporan, dan publikasi resmi yang diterbitkan pada rentang tahun 2019-2024. Pemilihan literatur dilakukan berdasarkan kriteria inklusi, yaitu publikasi yang membahas sustainability accounting, ESG disclosure, standar pelaporan keberlanjutan, serta hubungan pelaporan dengan kinerja atau transparansi perusahaan. Sementara itu, literatur yang tidak relevan dengan fokus variabel atau tidak mencantumkan analisis terkait peran pelaporan keberlanjutan dikeluarkan dari proses kajian.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data dilakukan melalui content analysis dengan mengelompokkan isi literatur berdasarkan tema-tema utama, seperti peran sustainability accounting, kualitas pelaporan ESG, penerapan GRI dan ISSB, serta implikasinya terhadap transparansi dan kinerja keberlanjutan. Analisis dilakukan dengan meninjau kesesuaian temuan antar literatur, mengidentifikasi pola atau perbedaan hasil, serta menafsirkan hubungan antara konsep dan praktik pelaporan keberlanjutan. Pendekatan ini mengacu pada pedoman analisis data kualitatif yang menekankan proses reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan secara bertahap untuk memperoleh pemahaman yang utuh. Untuk menjaga keandalan hasil kajian, proses triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan temuan dari beberapa literatur yang berbeda guna memastikan konsistensi informasi dan meminimalkan bias interpretasi. Dengan demikian, studi ini menghasilkan sintesis literatur yang komprehensif dan mendalam mengenai peran sustainability accounting dalam mendukung praktik bisnis berkelanjutan.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik sustainability accounting memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan transparansi dan kinerja keberlanjutan perusahaan. Berdasarkan analisis literatur dalam dokumen sumber dan penelitian-penelitian mutakhir, ditemukan bahwa perusahaan yang secara konsisten menerapkan sustainability accounting dapat menyajikan informasi non-keuangan yang lebih utuh, terukur, dan dapat dibandingkan. Temuan ini sejalan dengan hasil studi Albitar et al. (2020) yang menunjukkan bahwa pengungkapan ESG yang terstruktur meningkatkan kredibilitas informasi perusahaan dan memperkuat hubungan dengan stakeholder.

Secara umum, interpretasi temuan penelitian menggambarkan pola konsisten bahwa perusahaan yang menggunakan standar pelaporan keberlanjutan seperti GRI, SASB, dan ISSB cenderung menampilkan tingkat transparansi yang lebih tinggi. Jika hasil tersebut dituangkan dalam bentuk tabel, interpretasinya menunjukkan adanya peningkatan kualitas pelaporan ESG pada sebagian besar entitas yang menerapkan standar internasional, serta berkurangnya variasi dan ketidakpastian informasi. Temuan

ini konsisten dengan penelitian Christensen et al. (2021) dan Kölbel et al. (2022) yang menegaskan bahwa adopsi standar pelaporan modern mengefektifkan mekanisme akuntabilitas serta meminimalkan potensi *greenwashing*.

Selain aspek transparansi, hasil penelitian juga mengonfirmasi bahwa sustainability accounting berperan dalam mendorong perbaikan kinerja keberlanjutan. Perusahaan yang memantau indikator-indikator ESG secara rutin mampu mengidentifikasi area perbaikan, seperti efisiensi energi, pengelolaan limbah, kesejahteraan karyawan, serta tata kelola perusahaan. Hal ini sejalan dengan studi Calabrese et al. (2021) yang menemukan bahwa integrasi indikator keberlanjutan ke dalam sistem manajemen memperkuat kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya strategis. Temuan tersebut juga sejalan dengan Albitar et al. (2020) yang menyebutkan bahwa perusahaan dengan tingkat pengungkapan ESG yang tinggi menunjukkan kinerja operasional lebih baik dan risiko yang lebih rendah.

Penelitian terdahulu juga mendukung hubungan positif antara sustainability accounting dan reputasi perusahaan. Boiral et al. (2020) misalnya, menunjukkan bahwa laporan keberlanjutan yang transparan meningkatkan persepsi publik dan memperkuat legitimasi sosial perusahaan. Temuan ini konsisten dengan bagian hasil penelitian yang menjelaskan bahwa transparansi melalui pengungkapan keberlanjutan dapat memperkuat kepercayaan publik, memperbaiki reputasi korporasi, dan memperkuat posisi perusahaan dalam persaingan pasar.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan pola konsisten yang juga tercermin dalam berbagai penelitian internasional: bahwa sustainability accounting bukan hanya perangkat pelaporan, tetapi juga instrumen manajerial yang membantu meningkatkan transparansi, memperkuat legitimasi, dan mendorong peningkatan kinerja keberlanjutan perusahaan. Dengan demikian, praktik sustainability accounting terbukti mampu menghasilkan nilai strategis bagi perusahaan dalam menghadapi tuntutan bisnis yang semakin berorientasi pada keberlanjutan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa sustainability accounting memiliki peran yang semakin strategis dalam meningkatkan transparansi dan kinerja keberlanjutan perusahaan. Melalui pengukuran serta pelaporan yang terstruktur atas aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, perusahaan dapat menyediakan informasi yang lebih lengkap, dapat dipercaya, dan relevan bagi para pemangku kepentingan. Transparansi yang dihasilkan tidak hanya memperkuat akuntabilitas, tetapi juga membantu perusahaan menjaga legitimasi dan kepercayaan publik di tengah meningkatnya tuntutan akan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Selain kontribusinya terhadap transparansi, sustainability accounting terbukti mendukung peningkatan kinerja keberlanjutan perusahaan. Informasi ESG yang terukur memungkinkan perusahaan mengevaluasi efektivitas kebijakan keberlanjutan, mengidentifikasi area perbaikan, dan merumuskan strategi yang lebih tepat sasaran. Temuan ini mengonfirmasi bahwa sustainability accounting tidak sekadar menjadi alat pelaporan, melainkan instrumen manajerial yang mendorong pengambilan keputusan yang lebih berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang.

Secara teoretis, penelitian ini memperkaya pemahaman mengenai hubungan antara pelaporan keberlanjutan, akuntabilitas, dan peningkatan kinerja perusahaan, sekaligus menguatkan perspektif stakeholder theory, legitimacy theory, dan agency theory. Dari sisi praktis, penelitian ini menekankan pentingnya adopsi standar pelaporan seperti GRI

dan ISSB agar perusahaan mampu meningkatkan kualitas pengungkapan dan menjaga konsistensi informasi keberlanjutan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena menggunakan pendekatan studi kepustakaan, sehingga temuan bergantung pada ketersediaan dan variasi literatur. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan pendekatan empiris atau studi kasus untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai efektivitas implementasi sustainability accounting dalam konteks industri atau wilayah tertentu.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan bahwa penerapan sustainability accounting merupakan langkah penting bagi perusahaan untuk memastikan keberlanjutan, memperkuat nilai jangka panjang, dan mempertahankan posisi kompetitif di tengah perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, C. A., & Abhayawansa, S. (2021). Connecting sustainability reporting to corporate sustainability performance: A review. *Journal of Cleaner Production*, 295, 1-14.
- Albitar, K., Huang, Z., Khan, M., & Kolade, O. (2020). Corporate governance and sustainability reporting quality: Evidence from emerging markets. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 38, 1-15.
- Albitar, K., Hussainey, K., Kolade, O., & Gerged, A. M. (2020). ESG disclosure and firm performance: Evidence from the UK. *Journal of Applied Accounting Research*, 21(2), 227-247.
- Amran, A., Ooi, S. K., Nejati, M., & Zulkafli, A. H. (2021). Corporate sustainability practices and reporting: Evidence from emerging markets. *Journal of Cleaner Production*, 320, 1-12.
- Bini, L., Dainelli, F., & Giunta, F. (2020). Business model disclosure in sustainability reporting: Insights from the integrated reporting framework. *Journal of Cleaner Production*, 262, 1-12.
- Boiral, O., Slawinski, N., & Brotherton, M. C. (2020). Sustainability reporting and reputation: An analysis of stakeholder perceptions. *Business Strategy and the Environment*, 29(6), 1-15.
- Boiral, O., Talbot, D., & Brotherton, M. C. (2020). Stakeholder perceptions of sustainability reports and their impacts on corporate reputation. *Sustainability*, 12(4), 1-16.
- Calabrese, A., Costa, R., Levialdi, N., & Menichini, T. (2021). Integrating sustainability into business models: A literature review. *Sustainability*, 13(2), 1-21.
- Calabrese, A., Costa, R., Levialdi, N., & Menichini, T. (2021). Integrating sustainability into business models: Drivers, barriers, and benefits. *Sustainability*, 13(1), 1-18.
- Christensen, H. B., Hail, L., & Leuz, C. (2021). Mandatory sustainability reporting and its consequences. *Journal of Accounting Research*, 59(3), 1-47.
- Christensen, H. B., Hail, L., & Leuz, C. (2021). Mandatory sustainability reporting and its economic effects. *Review of Accounting Studies*, 26(3), 1-45.
- Dumay, J., Frost, G., & Beck, C. (2019). Materiality in corporate sustainability reporting: A review and synthesis. *Meditari Accountancy Research*, 27(6), 1-30.
- Eccles, R. G., & Krzus, M. P. (2022). *The sustainability disclosure landscape: An integrated perspective*. Routledge.
- Feng, T., Wang, X., & Wang, D. (2020). Environmental management and reporting: How sustainability disclosure affects corporate practices. *Business Strategy and the Environment*, 29(3), 1-12.
- IFRS Foundation. (2023). *IFRS Sustainability Disclosure Standards (S1 & S2)*. IFRS Foundation.

- Khan, M., Serafeim, G., & Yoon, A. (2019). Corporate sustainability: First evidence on materiality. *The Accounting Review*, 94(2), 169-198.
- Kılıç, M., & Kuzey, C. (2019). Determinants of sustainability reporting: A comprehensive review. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 68(7), 1-24.
- Kölbel, J., Heeb, F., Paetzold, F., & Busch, T. (2022). Can sustainable investing save the world? Reviewing the mechanisms of investor impact. *Organization & Environment*, 35(3), 287-308.
- Kölbel, J., Heeb, F., Paetzold, F., & Busch, T. (2022). The market consequences of sustainability disclosures and ESG ratings. *Organization & Environment*, 35(3), 1-20.
- Köppel, J., & Peeters, M. (2022). Regulatory developments in sustainability reporting: Emerging trends and future directions. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 13(5), 1-18.
- KPMG. (2022). *KPMG Survey of Sustainability Reporting 2022*. KPMG International.
- Liang, H., & Renneboog, L. (2020). Corporate social responsibility and sustainable finance: A review. *European Corporate Governance Institute Working Paper*, 1-48.
- Lyon, T. P., & Montgomery, A. W. (2021). The means and ends of sustainability reporting. *Organization & Environment*, 34(1), 1-27.
- Matsumura, E. M., Prakash, R., & Vera-Muñoz, S. C. (2020). Firm-value effects of carbon emissions and carbon disclosures. *The Accounting Review*, 95(6), 1-31.
- McKinsey & Company. (2020). *More than values: The value-based sustainability reporting revolution*. McKinsey Global Institute.
- Michelon, G., Rigolini, A., & Samkin, G. (2020). The relationship between sustainability disclosure and reputation: A review. *Accounting Forum*, 44(4), 381-412.
- Mio, C., Panfilo, S., & Blundo, B. (2020). Sustainable development goals and sustainability reporting: The role of integrated reporting. *Business Strategy and the Environment*, 29(1), 1-15.
- Pizzi, S., Del Baldo, M., Caputo, F., & Venturelli, A. (2021). Voluntary disclosures and sustainability performance: Evidence from global companies. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 28(5), 1-13.
- Rosati, F., & Faria, L. G. D. (2019). Business contributions to the Sustainable Development Goals through sustainability reporting. *Journal of Cleaner Production*, 215, 1-11.
- Siew, R. Y. J. (2020). Integrating ESG factors into corporate reporting: Trends and insights. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 11(4), 787-805.
- Talbot, D., & Ordonez-Ponce, E. (2020). An institutional perspective on corporate sustainability reporting. *Journal of Cleaner Production*, 262, 1-14.
- Velte, P. (2021). The link between ESG performance and corporate governance: Evidence from Europe. *Management Decision*, 59(8), 1-17.
- World Business Council for Sustainable Development. (2023). *Reporting Matters 2023*. WBCSD.